

ABSTRAK

DESKRIPSI AKTUALISASI DIRI SISWA-SISWI REMAJA KELAS XI DI SMA II NEGERI KLATEN TAHUN AJARAN 2004/2005 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP TOPIK-TOPIK BIMBINGAN KLASIKAL

AG. Krisna Indah Marheni
Universitas Sanata Dharma, 2005

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran tentang aktualisasi diri siswa-siswi remaja kelas XI SMA II Negeri Klaten tahun ajaran 2004/2005 dan implikasinya terhadap topik-topik bimbingan klasikal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan survei. Subjek penelitian adalah sebagian dari siswa-siswi kelas XI SMA II Negeri Klaten tahun ajaran 2004/2005. Jumlah subjek penelitian adalah 116 orang.

Instrumen penelitian adalah kuesioner yang disusun oleh penulis sendiri berdasarkan 14 aspek-aspek aktualisasi diri menurut Maslow (1997), yaitu; (1)mengamati realitas secara efisien, (2)penerimaan umum atas kodrat, orang-orang lain dan diri sendiri, (3)spontanitas, kesederhanaan, kewajaran, (4)fokus pada masalah-masalah diluar diri mereka, (5)kebutuhan akan privasi dan independensi, (6)berfungsi otonom, (7)apresiasi yang senantiasa segar, (8)pengalaman-pengalaman “puncak”, (9)minat sosial, (10) hubungan antar pribadi, (11)struktur watak demokratis, (12)perbedaan antara sarana dan prasarana, antara baik dan buruk, (13)perasaan humor yang tidak menimbulkan permusuhan, (14)kreativitas.

Teknik analisis data yang digunakan adalah kategori aktualisasi diri berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe I. Kategori aktualisasi diri digolongkan menjadi lima kategori yaitu: “Sangat Tinggi”, “Tinggi”, “Cukup”, “Rendah”, dan “Sangat Rendah”.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa 16 orang (13,79%) aktualisasi dirinya “Sangat Tinggi”, 47 orang (40,51%) aktualisasi dirinya “Tinggi”, 40 orang (34,48%) memiliki aktualisasi dirinya “Cukup”, 10 orang (8,62%) aktualisasi dirinya “Rendah” dan 3 orang (2,58%) aktualisasinya “Sangat Rendah”. Sedangkan hasil penelitian berdasarkan tiap-tiap aspeknya menunjukkan bahwa ada tiga aspek aktualisasi diri dengan presentase tertinggi yaitu; berfungsi secara otonom 60% terdiri dari 70 orang pada kategori “Cukup”, struktur watak demokratis 51,27% terdiri dari 37 orang pada kategori “Tinggi”, hubungan antar pribadi 50,86% terdiri dari 59 orang pada kategori “Tinggi”, dan terdapat dua aspek aktualisasi diri dengan presentase terendah yaitu; penerimaan umum atas kodrat, orang-orang lain dan diri sendiri 47,41% terdiri dari 53 orang pada kategori “Rendah”, kebutuhan akan privasi dan independensi 38,79% terdiri dari 45 orang pada kategori “Rendah”.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disusunlah topik-topik bimbingan klasikal untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa-siswi remaja kelas XI SMA II Negeri Klaten tahun ajaran 2004/2005. Topik-topik bimbingan yang dipilih berdasarkan aspek-aspek aktualisasi diri dengan presentase terendah yaitu aspek “Penerimaan umum atas kodrat, orang-orang lain dan diri sendiri”, dan aspek “Kebutuhan akan privasi dan independensi”.

ABSTRACT

A DESCRIPTION ABOUT SELF ACTUALIZATION ON THE 11th GRADE STUDENTS OF SMA NEGERI 2 KLATEN ON THE 2004/2005 ACADEMIC YEAR AND THE IMPLICATION ON THE CLASSICAL GUIDANCE TOPICS

AG. Krisna Indah Marheni
Sanata Dharma University, 2005

The aim of the research is to gain a description about students' self actualization on the 11th grade students of SMA Negeri 2 Klaten on the 2004/2005 academic year and the implication on the classical guidance topics.

This research is a descriptive research using survey. The subjects of the research are students of the 11th grade of SMA 2 Klaten on the 2004/2005 academic year. The numbers of the subjects are 116 students.

The research instrument was questionnaire, which was designed by the researcher herself based on Maslow's 14 aspects of self actualization (1997), those are; (1) efficient reality supervision, (2) general acceptance on nature, other people, and their shelves, (3) spontaneity, modesty, and fairness, (4) focus on external problems, (5) privacy and independency needs, (6) autonomy function, (7) fresh ever appreciation, (8) "top" experiences, (9) social enthusiasm, (10) interpersonal relationships, (11) democracy behavioral structure, (12) differences between tools and infrastructure, good or bad, (13) inoffensive humorous feeling, and (14) creativity.

The data analysis technique used in the research was self actualization category based on Directive Reference Evaluation type 1. The self actualization was classified on five categories: "Very High", "High", "Sufficient", "Low", and "Very Low".

The result of the research shows that 16 students (13, 79%) have "Very High" self actualization, 47 students (40, 51%) "High", 40 students (34, 48%) "Sufficient", 10 students (8, 62) "Low", and 3 students (2, 58%) "Very Low". The result based on each aspect shows that there are three self actualization aspects with high percentages: 60% autonomy function consists of 70 students on "Sufficient" category, 51, 27% democracy behavioral structure consists of 37 students on "High" category, 50, 86% interpersonal relationship consists of 59 students on "High" category. There are also two self actualization aspects with low percentages: 47, 41% general acceptance on nature, other people, and own self consists of 53 students on "Low" category, and 38, 79% privacy and independency need consists of 45 students on "Low" category.

Based on the result of the research, some classical guidance topics were arranged to improve the self actualization on the 11th grade students of SMA Negeri 2 Klaten on the 2004/2005 academic year. The topics were chosen based on the self actualization aspects with low percentages, "general acceptance aspect on nature, other people, and own self" and "privacy and independency needs aspect".